



---

## **Kemampuan Menulis Anak Kelompok B Di PAUD Segugus Anyelir Kota Bengkulu**

Tia Amelia <sup>1✉</sup>, Didik Suryadi <sup>2</sup> dan Melia Eka Daryati <sup>3</sup>  
tiaamellia@gmail.com <sup>1</sup>, didiksuryadiunib@gmail.com <sup>2</sup>, melia\_eka@unib.ac.id <sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Bengkulu.

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis anak kelompok B di PAUD Se- Gugus Anyelir Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi meliputi anak kelompok B Se-gugus Anyelir Kota Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan teknik purposive random sampling jumlah sampel sebanyak 40. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis data menggunakan rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis anak kelompok B di PAUD Se-gugus Anyelir Kota Bengkulu dalam kategori baik. Pada aspek kemampuan menulis acak berada pada kategori baik. Pada aspek kemampuan menulis tulisan nama pada ketegori sangat baik, dan pada aspek kemampuan menulis kalimat pendek pada ketegori baik.

**Kata Kunci:** *kemampuan menulis, anak kelompok B*

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the writing ability in group B children in early childhood institution Anyelir cluster Bengkulu City. The type of research used in this research is quantitative descriptive. The population of this is children of group B in early childhood institution Anyelir cluster Bengkulu City. The sample in this study was determined by a purposive random sampling technique with a sampel of 40 children. The data collection techniques using a tests. The data analysis techniques uses the average. The results showed that the writing ability of group B children in early childhood institution Anyelir cluster Bengkulu City was in the good category. In the aspect of random writing ability, it is in the good category. In the aspect of the ability to write names in the very good category, and in the aspect of the ability to write short sentences in the good category.

**Keywords:** *ability writing, children group B.*

---

Copyright (c) 2022 Tia Amelia, Didik Suryadi dan Melia Eka Daryati

✉ Corresponding author :

Email Address : tiaamellia@gmail.com (Universitas Bengkulu)

Received 21 Juni 2022, Accepted 26 Juni 2022, Published 30 Juni 2022

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan periode awal yang sangat penting dan mendasar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak usia dini mulai mengenal diri lingkungannya merupakan masa keemasan atau yang biasa disebut dengan “golden age”. Masa usia dini merupakan masa proses berlangsungnya pendidikan, yakni sejak usia anak dalam kandungan, masa bayi hingga anak berusia delapan tahun. Masa inilah masa dimana lingkungan memberikan rangsangan positif. Lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah sangat berperan penting. Stimulasi-stimulasi yang positif sangat diperlukan agar anak usia dini memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Aspek-aspek yang perlu distimulasi sangat banyak. Salah satu aspek pengembangannya yang perlu ditingkatkan pada anak usia dini diantaranya yaitu aspek kemampuan berbahasa (Widyastuti, 2017, p. 2).

Kemampuan menulis anak merupakan salah satu aspek perkembangan bahasa yang sangat penting dikembangkan sejak usia dini sebagai media bagi anak untuk menuangkan pikiran, gagasan dan perasaan secara tertulis. Pada masa usia dini kemampuan menulis yaitu fondasi awal penulisan sebelum masuk sekolah sangat penting mengingat fokus yang ditambahkan pada bentuk-bentuk penulisan lanjutan, seperti menyusun. (Kurnia & Solfiah, 2018, p. 4).

Menurut Montessori mengemukakan bahwa kemampuan menulis merupakan motorik halus yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan. Kemampuan menulis pada taman kanak-kanak meliputi kemampuan dan keterampilan memegang alat tulis-menulis; membuka dan menutup buku; dan kemampuan membuat coretan (Susanto, 2011, p. 94).

Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan gagasan pikiran dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bentuk tulisan (Widyastuti, 2017, p. 112). Menurut Lado menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik ini, kalau mereka memahami bahasa dan grafik tadi. Oleh karena itu menulis bukan hanya sekedar menggambar huruf-huruf, namun terdapat pesan yang dibawa oleh penulis lewat foto huruf- huruf ini (Susanto, 2011, p. 91).

Di PAUD guru serta orang tua harus dapat menciptakan suatu aktivitas menulis anak yang menyenangkan dan menarik yang harus sesuai dengan tahap kemampuan menulis anak, agar kemampuan dalam menulis anak bisa berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Adapun untuk melihat tahap kemampuan menulis anak usia dini pada usia 5-6 tahun yang dikemukakan menurut Martini Jamaris tahap kemampuan menulis anak yaitu: tahap menulis acak, tahap menulis tulisan nama, dan tahap menulis tulisan pendek (Agustina, 2013, p. 3).

Berdasarkan teori diatas, tahap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun seharusnya anak sudah bisa menulis secara acak, menulis tulisan nama, dan menulis kalimat pendek. Namun, kenyataannya yang peneliti temukan dilapangan di PAUD Se-gugus Anyelir Kota Bengkulu bahwa masih ada anak dalam kemampuan menulis anak yaitu dari teknik atau cara memegang pensil anak yang belum maksimal, anak kurang berminat dalam kegiatan menulis, anak belum mampu mengenal huruf secara acak, anak belum mampu menuliskan nama

sendiri dengan benar dan anak belum mampu untuk menuliskan kembali kalimat pendek yang telah didengarnya.

Namun dalam penelitian terlebih dahulu menunjukkan bahwa kemampuan menulis anak sangat perlu ditingkatkan sejak dini, hal ini sejalan dengan penelitian Pawitri (2020, p. 1) tentang peningkatan kemampuan menulis melalui permainan menggambar (penelitian tindakan kelompok B Taman Kanak-kanak SOS Desa Taruna Jakarta Timur) yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis anak usia dini setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan melalui permainan menggambar pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak SOS Desa Taruna Jakarta Timur dalam kategori sangat baik dilihat dari kenaikan presentasi dari setiap siklus. Pada hasil siklus pertama anak sudah baik dan siklus kedua anak sangat baik. Hal tersebut dikarenakan setelah mengikuti siklus ke 2 menggunakan permainan menggambar dapat membuat anak belajar menulis dengan menyenangkan akan tetapi anak tetap belajar menulis, menggambar juga menjadi alternative guru untuk mengerjakan menulis kepada anak.

Penelitian lainya yang dilakukan oleh Widyastuti (2017, p. 1) tentang tahapan menulis dan stimulasi anak kelompok B-1 TK Islam Assaadah Limo Depok yang menunjukkan bahwa dalam kemampuan tahapan menulis anak masih ada yang kurang maksimal saat menulis. Oleh karena itu, agar tahapan menulis anak berkembang baik dengan cara guru menstimulasi. Subjek dalam penelitian ini adalah hasil karya anak berupa tahapan perkembangan menulis anak kelompok B.

Penelitian lainya yang dilakukan oleh Agustina (2013, p. 1) tentang analisis tahapan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK FKIP-UNRI Pekan Baru yang terdiri dari adalah 25 orang anak yang terdiri dari 12 orang anak perempuan dan 13 orang anak laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian, didapat rata-rata tahapan kemampuan menulis anak yang paling rendah dan paling dominan dalam tahap kemampuan menulis anak adalah anak mampu menulis kalimat pendek dengan rata-rata 44%, dan yang paling dominan adalah anak mampu membuat coretan dengan rata-rata 64%.

Berkaitan dengan penjelasan penelitian relavan terlebih dahulu menunjukkan bahwa kemampuan menulis anak itu perlu diajarkan kepada anak usia dini untuk mempersiapkan kejenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu, kegiatan menulis dapat meningkatkan perkembangan motorik halus dan meningkatkan kemampuan intelegensi. Menurut Susanto (2011, p. 95) menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak, karena kehidupan manusia selain terdapat komunikasi lisan, ada juga komunikasi tulis.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis pada anak usia dini kelompok B. Sebab dari keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Kemampuan Menulis Anak Kelompok B Di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu”.

## **METODOLOGI**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret--18 Mei di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu.

### **Sasaran Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah anak kelompok B di PAUD Segugus Anyelir Kota Bengkulu yang berjumlah 113 anak yang terdapat di 6 PAUD di Segugus Anyelir Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*, sampel penelitian ini berjumlah 40.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen**

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes.

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data berbentuk statistik, analisis data statistik menggunakan data kuantitatif atau data yang berbentuk angka. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Jenis penelitian ini berbentuk nominal pada variable kemampuan menulis anak. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah rata-rata dan presentase

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis anak kelompok B di PAUD Se-gugus Anyelir Kota Bengkulu. Kemampuan menulis anak diketahui melalui tes soal terhadap 40 anak dengan tingkat kemampuan sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Tabel dibawah ini menunjukkan secara keseluruhan hasil kemampuan menulis anak kelompok B di PAUD Segugus Anyelir Kota Bengkulu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kemampuan Menulis Anak Kelompok B Di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu

No	Nama	Nilai Kemampuan	Tingkat Kemampuan
		Menulis Anak	
1	ARP	30	Kurang
2	APD	60	Cukup
3	AP	95	Sangat baik
4	AZG	95	Sangat baik
5	AJA	100	Sangat baik
6	BH	100	Sangat baik
7	DV	100	Sangat baik
8	HN	80	Baik
9	KAB	95	Sangat baik
10	KN	85	Baik
11	MA	80	Baik
12	AN	100	Sangat baik
13	AR	85	Baik
14	AJ	95	Sangat baik
15	AR	100	Sangat baik
16	FD	80	Baik
17	KV	95	Sangat baik
18	ARA	35	Kurang
19	AW	100	Sangat baik
20	CR	100	Sangat baik
21	GAF	50	Cukup
22	KMC	95	Sangat baik
23	AF	100	Sangat baik
24	ARA	80	Baik
25	AZ	100	Sangat baik
26	HP	100	Sangat baik
27	KA	100	Sangat baik
28	MR	95	Sangat baik
29	NF	85	Baik
30	AI	90	Sangat baik
31	AA	100	Sangat baik
32	CM	100	Sangat baik
33	MAG	40	Kurang
34	WDP	100	Sangat baik
35	SP	45	Kurang
36	FS	100	Sangat baik
37	AAZ	95	Sangat baik
38	EF	85	Baik
39	TBS	45	Kurang
40	MA	100	Sangat baik
	Jumlah	3415	Baik
	Rata-rata	85,375	

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, tentang kemampuan menulis anak kelompok B di PAUD Se-gugus Anyelir Kota Bengkulu hasil rata-ratanya tergolong baik, karena perolehan rata-rata yaitu mencapai 85,3 yang termasuk interval (66-85) yaitu tingkat kemampuan baik.

a. Kemampuan Menulis Acak

Pengumpulan data kemampuan menullis acak anak dalam pelaksanaanya peneliti menggunakan 2 tes antara lain:

- 1) Menggunakan tes dengan media papan huruf, kartu huruf dan gambar. Peneliti menyebutkan huruf secara acak. Anak diminta untuk menempelkan kartu huruf dipapan huruf.

Hasil pengumpulan data yang didapatkan oleh peneliti berbeda-beda pada setiap sekolah. Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh secara keseluruhan kemampuan menulis anak di PAUD Se-gugus Anyelir Kota Bengkulu pada indikator kemampuan anak memilah kartu huruf secara acak.

Tabel 2. Hasil Kemampuan Menulis Acak Indikator 1

No	Nama Sekolah	Rata-rata	Presentase	Kriteria
1	PAUD Haqiqi	3,27	32,7%	Baik
2	PAUD IT Arofah	3,17	31,7%	Baik
3	PAUD Dewi Sartika	3,33	33,3%	Baik
4	PAUD Al-Ikhlas	3,33	33,3%	Baik
5	PAUD IT Al-Kahfi	3,2	32%	Baik
6	PAUD Lab School	3,29	32,9%	Baik
<b>Total</b>		3,27	32,7%	<b>Baik</b>
<b>Rata-rata keseluruhan</b>		3,3	33%	

- 2) Menggunakan tes dengan peneliti memberikan gambar kepada anak. Kemudian, anak diminta untuk menyusun kartu huruf sesuai nama pada gambar.

Hasil pengumpulan data yang didapatkan oleh peneliti berbeda-beda pada setiap sekolah. Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh secara keseluruhan kemampuan menulis anak di PAUD Se-gugus Anyelir Kota Bengkulu pada indikator kemampuan anak menyusun huruf menjadi kata yang mengandung pesan atau bermakna.

Tabel 3. Hasil Kemampuan Menulis Acak Indikator 2

No	Nama Sekolah	Rata-rata	Presentase	Kriteria
1	PAUD Haqiqi	3,27	32,7%	Baik
2	PAUD IT Arofah	3,33	33,3%	Baik
3	PAUD Dewi Sartika	3,83	38,3%	Sangat baik
4	PAUD Al-Ikhlas	3,33	33,3%	Baik
5	PAUD IT Al-Kahfi	3,4	34%	Baik
6	PAUD Lab School	3,71	37,1%	Sangat baik
<b>Total</b>		3,48	34,8%	<b>Baik</b>

<b>Rata-rata keseluruhan</b>	3,5	35%	
------------------------------	-----	-----	--

b. Kemampuan Menulis Tulisan Nama

Pengumpulan data kemampuan menullis tulisan nama dalam pelaksanaanya peneliti menggunakan 2 tes antara lain:

- 1) Menggunakan tes dengan peneliti memberikan gambar kepada anak. Kemudian, anak diminta untuk mendengarkan bunyi suku kata dan anak diminta menyusun kartu suku kata sesuai dengan bunyi yang diucapkan oleh peneliti.

Hasil pengumpulan data yang didapatkan oleh peneliti berbeda-beda pada setiap sekolah. Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh secara keseluruhan kemampuan menulis anak di PAUD Se-gugus Anyelir Kota Bengkulu pada indikator kemampuan anak menyusun suku kata dengan bunyi yang didengar.

Tabel 4 Hasil Kemampuan Menulis Tulisan Nama Indikator 1

No	Nama Sekolah	Rata-rata	Presentase	Kriteria
1	PAUD Haqiqi	3,45	34,5%	Baik
2	PAUD IT Arofah	3,33	33,3%	Baik
3	PAUD Dewi Sartika	3,83	38,3%	Sangat baik
4	PAUD Al-Ikhlas	3,17	31,7%	Baik
5	PAUD IT Al-Kahfi	3,6	36%	Sangat baik
6	PAUD Lab School	3,50	35%	Sangat baik
<b>Total</b>		3,48	34,8%	<b>Sangat baik</b>
<b>Rata-rata keseluruhan</b>		3,5	35%	

- 2) Menggunakan tes dengan peneliti memberikan gambar kepada anak. Kemudian, anak diminta untuk menuliskan bunyi suku kata yang disebutkan oleh peneliti.

Hasil pengumpulan data yang didapatkan oleh peneliti berbeda-beda pada setiap sekolah. Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh secara keseluruhan kemampuan menulis anak di PAUD Se-gugus Anyelir Kota Bengkulu pada indikator kemampuan anak menuliskan tulisan suku kata dengan bunyi yang didengar.

Tabel 4.6 Hasil Kemampuan Menulis Tulisan Nama Indikator 2

No	Nama Sekolah	Rata-rata	Presentase	Kriteria
1	PAUD Haqiqi	3,55	35,5%	Sangat baik
2	PAUD IT Arofah	3,0	30%	Baik
3	PAUD Dewi Sartika	3,83	38,3%	Sangat baik
4	PAUD Al-Ikhlas	3,17	31,7%	Baik
5	PAUD IT Al-Kahfi	3,6	36%	Sangat baik
6	PAUD Lab School	4,00	40%	Sangat baik
<b>Total</b>		3,52	35,2%	<b>Sangat baik</b>
<b>Rata-rata keseluruhan</b>		3,5	35%	

c. Kemampuan Menulis Kalimat Pendek

Pengumpulan data kemampuan menullis kalimat pendek dalam pelaksanaanya peneliti menggunakan 1 tes yaitu menggunakan tes dengan peneliti memberikan gambar kepada anak. Kemudian anak diminta menyebutkan kegiatan yang ada pada gambar dan anak dimintaa untuk menyusun kata menjadi kalimat pendek yang sesuai pada kegiatan gambar.

Hasil pengumpulan data yang didapatkan oleh peneliti berbeda-beda pada setiap sekolah. Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh secara keseluruhan kemampuan menulis anak di PAUD Se-gugus Anyelir Kota Bengkulu pada indikator kemampuan anak menyusun kalimat pendek yang terdiri dari subjek dan predikat.

Tabel 5. Hasil Kemampuan Menulis Kalimat Pendek Indikator 1

No	Nama Sekolah	Rata-rata	Presentase	Kriteria
1	PAUD Haqiqi	3,18	31,8%	Baik
2	PAUD IT Arofah	3,0	30%	Baik
3	PAUD Dewi Sartika	3,67	36,7%	Sangat baik
4	PAUD Al-Ikhlas	3,0	30%	Baik
5	PAUD IT Al-Kahfi	3,2	32%	Baik
6	PAUD Lab School	3,33	33,3%	Baik
<b>Total</b>		3,23	32,3%	<b>Baik</b>
<b>Rata-rata keseluruhan</b>		3,2	32%	

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat kemampuan menulis anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu adalah dalam kategori baik dengan rata-rata 85,3. Kemampuan menulis anak dalam ketegori baik apabila anak dapat menulis secara acak, menulis tulisan nama dan menulis kalimat pendek. Hal ini sesuai dengan pendapat (Widyastuti, 2017, p. 112) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan gagasan pikiran dan perasaan seseorang. Selanjutnya menurut Suparno & Yunus (2003) (dalam Saddhono & Slamet, 2014, p. 151) menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana.

Berikut hasil penelitian dilihat per indikator kemampuan menulis anak kelompok B di PAUD Se-gugus Anyelir Kota Bengkulu sebagai berikut :

a. Kemampuan Menulis Acak

Kemampuan menulis acak indikator 1 yaitu kemampuan anak memilah kartu huruf secara acak masih ada anak yang belum bisa menempelkan kartu huruf dengan tepat, hal ini terlihat ketika anak diminta untuk menempelkan huruf b anak mengambil kartu huruf d, begitu juga sebaliknya ketika anak diminta untuk menempelkan huruf d anak mengambil kartu huruf



b. Kemudian ada juga anak yang diminta untuk menempelkan huruf h anak mengambil kartu huruf n, begitu juga sebaliknya ketika anak diminta untuk menempelkan huruf n anak mengambil kartu huruf h. Kemudian ada juga anak yang diminta untuk menempelkan huruf p anak mengambil kartu huruf q, begitu juga sebaliknya ketika anak diminta untuk menempelkan huruf q anak mengambil kartu huruf p. Kemudian ada juga ana yang minta untuk menempelkan huruf w anak mengambil huruf m dan begitu juga sebaliknya ketika anak diminta untuk menempelkan huruf m anak mengambil kartu huruf w.

Menurut Learner (dalam Pawitri, 2020, p. 9) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak menulis, sebagai berikut: 1) Motorik yaitu anak yang perkembangan motoriknya belum matang atau mengalami gangguan 2) Visual merupakan presepsi anak yang terganggu presepsinya dapat menimbulkan kesulitan dalam menulis. Jika presepsinya anak terganggu, maka anak sulit untuk membedakan bentuk huruf seperti b dengan d, h dengan n, q dengan p dan w dengan m. 3) Gangguan memori merupakan anak yang mengalami gangguan ingatan sehingga anak sulit untuk mengingat huruf atau kata. 4) Kemampuan melaksanakan cross modal yaitu kemampuan mentransfer dan mengorganisasikan fungsi visual ke motorik. 5) Penggunaan tangan yang dominan yaitu anak yang menggunakan tangan kidal terkadang terbalik-balik dalam penulisan. 6) Kemampuan memahami intruksi yaitu ketidak mampuan memahami instruksi dapat menyebabkan anak sering keliru menulis kata-kata yang sesuai dengan perintah guru.

Kemampuan menulis acak indikator 2 yaitu menyusun huruf menjadi kata yang mengandung pesan atau bermakna masih ada anak yang belum tepat menyusun huruf menjadi kata yang sesuai dengan gambar seperti kata bola ada yang anak menyusun boa, bla dan boia. Kemudian kata buku ada anak yang menyusun bnku, bku, bukn, buuk, du dan duku. Kemudian kata susu ada anak yang menyusun snsu, suu dan ssu . Kemudian kata roti ada anak yang menyusun rot, rti, rfi, foti, dan oti.

Menurut Lado mendefinisikan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik ini, kalau mereka memahami bahasa dan grafik tadi. Oleh karena itu menulis bukan hanya sekedar menggambar huruf-huruf, namun terdapat pesan yang dibawa oleh penulis lewat foto huruf- huruf ini (Susanto, 2011, p. 91).

#### b. Kemampuan Menulis Tulisan Nama

Kemampuan menulis tulisan nama indikator 1 yaitu kemampuan anak menyusun suku kata dengan bunyi yang didengar Masih ada anak yang belum tepat menyusun kartu suku kata menjadi kata seperti suku kata to-pi ada anak yang menyusun ta-pi dan to. kemudian suku kata me-ja ada anak yang menyusun ja, meju dan jame. Kemudian suku kata ba-ju ada anak yang menyusun ju dan juba. Kemudian suku kata fo-to ada yang menyusun fo, tofo, fote dan fo.

Menurut Tarigan (dalam Ismayani, 2017, p. 13) pengertian menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut.

Kemampuan menulis tulisan nama indikator 2 yaitu kemampuan anak menulis tulisan suku kata dengan bunyi yang didengar masih ada anak yang belum tepat menuliskan suku kata seperti topi anak menuliskan toqi, tpi dan pi. Kemudian meja anak menuliskan m, mja dan meea. Kemudian baju anak menuliskan bju dan daju. Kemudian foto anak menuliskan fto dan fot. Namun, masih ada anak yang belum bisa menuliskan namanya.

Hal ini sesuai dengan Martini Jamaris (dalam Susanto, 2011, pp. 92–93) 4) Pada tahap menulis tulisan nama yaitu anak sudah mulai menyusun hubungan antara tulisan dan bunyi. Anak digambarkan sebagai menulis tulisan nama dan bunyi secara bersamaan, seperti "kamu". Maka pada fase ini berbagai kata yang mengandung akhiran u mulai dihadirkan dengan kata dan tulisan.

### c. Kemampuan Menulis Kalimat Pendek

Kemampuan menulis kalimat pendek indikator 1 yaitu kemampuan anak menyusun kartu kata menjadi kalimat pendek yang terdiri dari subjek dan predikat sesuai dengan kegiatan pada gambar masih ada anak yang belum tepat menyusun kartu kata menjadi kalimat pendek yang sesuai pada gambar seperti gambar ibu memasak anak menyusun ibu dan memasak. Kemudian gambar ani menyapu anak menyusun ani, menyapu dan menyapu ani. Kemudian gambar ayah membaca anak menyusun ayah. Kemudian gambar budi minum anak menyusun budi dan minum.

Menurut Montessori kemampuan menulis merupakan motorik halus yang memerlukan koordinasi antara mata dan tangan. Kemampuan menulis pada taman kanak-kanak meliputi kemampuan dan keterampilan memegang alat tulis-menulis; membuka dan menutup buku; dan kemampuan membuat coretan (Susanto, 2011, p. 94).

Walaupun secara keseluruhan kemampuan menulis anak kelompok B di PAUD Se-Gugus Anyelir Kota Bengkulu pada kategori baik. Namun, guru perlu melatih kemampuan menulis anak karena kemampuan menulis anak itu perlu diajarkan kepada anak usia dini untuk mempersiapkan kejenjang pendidikan selanjutnya. Menurut Susanto (2011, p.95) menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak, karena kehidupan manusia selain terdapat komunikasi lisan, ada juga komunikasi tulis. Sebaiknya guru juga harus melatih dan mengenalkan kembali huruf-huruf abjad kepada anak yang belum bisa membedakan antara huruf b dengan d, h dengan n, p dengan q dan w dengan m. Supaya kedepannya anak bisa menuliskan huruf dengan tepat dan tidak keliru lagi.

## **KESIMPULAN**

Secara umum hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis anak kelompok B di PAUD Se-gugus Anyelir Kota Bengkulu adalah dalam tingkat kemampuan baik. Dari hasil penelitian kemampuan menulis anak dikatakan baik Secara khusus hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan menulis acak berada pada kategori baik anak sudah dapat membedakan nama-nama huruf namun masih terdapat anak yang belum bisa membedakan huruf antara huruf b dan d, p dan q, h dan n, dan m dan w.
- b. Kemampuan menulis tulisan nama berada pada kategori sangat baik anak sudah dapat menyusun suku kata dan menuliskan suku kata dengan tepat namun masih ada anak yang belum tepat menyusun dan menuliskan suku kata seperti toqi, toi, bju, fto, fot, to, Mja, me dan ja.
- c. Kemampuan menulis kalimat pendek berada pada kategori baik anak sudah dapat menyusun kata menjadi kalimat pendek namun masih terdapat anak yang belum bisa menyusun kalimat pendek yang terdiri dari subjek dan predikat sesuai dengan kegiatan gambar yang disediakan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada pembimbing saya bapak Dr. Didik Suryadi, M.A., dan ibu Melia Eka Daryati, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya untuk menyusun skripsi ini, berkat bimbingan dan arahan dari pembimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini bapak Drs. Delrefi D, M.Pd dan bapak Wembrayarli, M.Sn, sebagai penguji saya yang telah banyak memberikan masukan, saran dan arahan dalam penulisan skripsi ini. kedua orang tua saya yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, motivasi, dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan S1.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (n.d.). *Analisis Tahapan Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK.FKIP-UR Pekanbaru*.
- Aqib, Z., Jaiyaroh, S., Diniati, E., & Khotimah, K. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung : YRAMA WIDYA.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Christianti, M. (2015). Kajian Literatur Perkembangan Pengetahuan Fonetik Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1).
- Dalman, H (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ismayani, R. M. (2017). *Kreativitas Dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra*. Semantik, 2(2), 67–86.
- Juliana, E. (2019). Keterampilan Menulis Anak Kelompok B PAUD Tunas Harapan Kota Bengkulu. (*Skripsi*). Universitas Bengkulu.
- Kurnia, R., & Solfiah, Y. (2018). Pengaruh Media Pensil Karakter Animasi Upin Dan Ipin *Jurnal PENA PAUD* 3(1), 2022 | 62  
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/penapaud/index>

- Terhadap Kemampuan Menulis Anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 341–350.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Muslich. (2017). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pawitri, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Permainan Menggambar (Penelitian Tindakan Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Sos Desa Taruna Jakarta Timur). *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, 1(2),103–122.
- Prasetyo & Jannah. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saddhono & Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sapriani, M. P. G., & Getsempena, B. (2016). Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Gambar Di Paud Aslami Aceh Besar. *Buah Hati Journal*, 1(1).
- Simatupang, D., & Fadillah, I. (2021). Kemampuan Menulis Anak Hiperaktif" Studi Kasus Di TK Cemara Islami Plus". *Jurnal Golden Age*, 5(01), 129–138.
- Sudjiono,A. (2006). *Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group.
- Winarni, Endang Widi. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyastuti, A. (2017). Analisis Tahapan Menulis Dan Stimulasi Anak Kelompok B-1 Tk Islam Assaadah Limo Depok. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2),157–172.
- \_\_\_\_\_,A. (2017). *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*. Jakkarta: PT Elex MediaKomputindo.